

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Mawar (*Rosa hybrid L.*) adalah tanaman hias bunga yang sangat populer karena keindahan dan wangi bunga yang dimilikinya. Selain itu, mawar juga memiliki berbagai manfaat yang sangat beragam. Mawar juga termasuk salah satu jenis tanaman hias yang menjadi kebanggaan di Indonesia dan sangat populer di dunia karena kecantikan bunganya, mulai dari warnanya yang indah dan mempunyai bau yang harum (Sunansyih et al., 2022). Mawar adalah tanaman hias berbunga yang berupa herba dengan batang berduri. Tanaman ini bukan asli Indonesia, melainkan berasal dari dataran China. Seiring waktu, mawar menyebar luas ke berbagai daerah, termasuk Indonesia. Di Indonesia, bunga Mawar dinikmati sebagai bungapotong atau digunakan untuk upacara adat dan sebagai bunga tabur (Hafizah, 2014).

Mawar adalah tanaman semak yang memiliki batang berduri dan tinggi tanaman biasanya berkisar antara 0,3 hingga 0,5 meter. Masyarakat Indonesia sangat menyukai mawar sebagai tanaman hias karena kecantikan dan aroma harum bunganya. Berdasarkan data nasional produksi mawar pada tahun 2016 mencapai 181.884.630 tangkai, tahun 2017 produksi mawar meningkat mencapai 184.455.598 tangkai. Tahun 2018 produksi mawar kembali meningkat mencapai 202.065.050 tangkai (Badan Pusat Statistik, 2018).

Perbanyakan mawar secara vegetatif dilakukan dengan cara stek batang. Teknik ini memungkinkan tanaman menghasilkan keturunan yang memiliki sifat yang sama dengan tanaman induk, dengan biaya yang rendah dan dapat dilakukan di lahan yang terbatas. Salah satu cara yang dilakukan untuk memperbanyak tanaman adalah dengan menggunakan stek batang bunga mawar yang berkualitas baik (Rinanto et al., 2022). Stek atau cutting yaitu dengan cara memotong sebagian tanaman dan langsung ditanam ke media tanam. Cara stek lebih dipilih, karena stek menghasilkan tanaman yang memiliki persamaan dalam umur, tinggi, ketahanan terhadap penyakit dan menghasilkan stek tanaman dalam jumlah banyak (Murni et al., 2023). Pembentukan akar (adventif) dan tunas merupakan faktor krusial dalam penyetekan karena menentukan kelangsungan hidup tanaman setelah disetek. Namun, keberhasilan penyetekan mawar dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya konsentrasi ZPT, lama perendaman ZPT, jenis ZPT, dan usia batang yang digunakan. Selain itu, faktor lingkungan yang mempengaruhi hasil penyetekan antara lain media tanam, kelembaban, suhu, intensitas cahaya, dan teknik penyetekan (Fatimah et al., 2024).

Selain penggunaan zat pengatur tumbuh yang tepat, stek juga memerlukan jenis media tanam yang sesuai untuk menghindari kegagalan dalam pertumbuhannya. Media tanam yang baik adalah media yang memiliki sifat porus, sehingga dapat menyerap air dengan baik dan menyediakan kelembaban yang cukup untuk mendukung pertumbuhan akar. Tingkat porositas media tanam di setiap daerah berbedabeda, didaerah dataran rendah yang berudara panas tingkat penguapannya tinggi, media harus mampu menahan air sehingga tidak mudah kering (Martana et al., 2020). Berbagai komposisi media tanam memiliki kandungan yang berbeda-beda. Beberapa jenis media tanam yang umum digunakan antara lain pasir, tanah, pupuk kandang, sekam padi, serbuk gergaji, dan sabut kelapa. Setiap bahan memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga penting untuk memahami sifat masing-masing bahan agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan jenis tanaman yang akan dibudidayakan. Kombinasi media tanam contohnya pasir dan pupuk kandang atau pasir dan sekam padi dengan perbandingan 1:1 mengemukakan media tanam yang baik harus mempunyai sifat fisik yang baik, lembab, berpori dan draenase baik (Fahmi, 2019).

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah kombinasi media tanam berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan stek mawar
2. Apakah pemberian konsentersasi Giberelin berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bunga mawar
3. Apakah kombinasi antara media tanam dan konsentrasi Giberelin berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan bunga mawar

1.3 Tujuan

1. Mengetahui pengaruh kombinasi media tanam untuk pertumbuhan stek mawar
2. Mengetahui pengaruh konsentrasi Zpt Giberelin terhadap pertumbuhan stek mawar
3. Mengetahui interaksi media tanam dan konsentersasi Zpt Giberelin yang paling tepat untuk memacu pertumbuhan pada stek mawar

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan kepada pembudidaya tanaman hias bunga mawar terhadap beberapa kombinasi media dan konsentrasi hormon giberelin sebagai pemacu pertumbuhan tanaman bunga mawar.